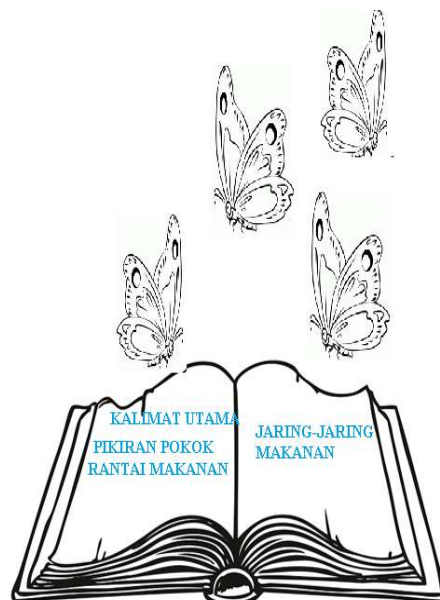


BAHAN AJAR KELAS 5
TEMA 5 EKOSISTEM
SUB TEMA 2 HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP DAN LINGKUNGAN
PEMBAJARAN 1

Nama : IDAH SARIDAH, S.Pd
No Peserta : 20021702710050
Bidang Studi Sertifikasi : 027-Guru kelas SD
Sekolah Asal : SDN 2 DUKUPUNTANG
Kabupaten/Kota, Provinsi : Kabupaten Cirebon, Jawa Barat



A. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 mengidentifikasi rantai makanan. 3.5.2 Memberi contoh rantai makanan
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Menyajikan secara lisan informasi tentang pengertian rantai makanan dan perbedaan antara rantai makanan dan jaring-jaring makanan 4.5.2 Membuat gambar rantai makanan dalam ekosistem disertai dengan keterangannya.

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dari sebuah bacaan. 3.7.2 Mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat utama.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 menunjukkan pokok pikiran dari sebuah bacaan. 4.7.2 membuat kalimat utama dari pokok pikiran pada teks nonfiksi.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui teks bacaan nonfiksi yang di share melalui WAG, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan dengan tepat.
2. Setelah mencermati bacaan nonfiksi , siswa mampu mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat utama dengan tepat
3. Dengan menyimak materi pembelajaran yang dishare di grup WA, siswa dapat mengidentifikasi komponen penyusun rantai makanan dengan cermat.
4. Setelah menyimak gambar dan video pembelajaran, siswa mampu membuat gambar rantai makanan pada sebuah ekosistem lengkap dengan keterangannya dengan cermat.

C. URAIAN MATERI

1. Pendahuluan

Penggolongan hewan berdasarkan makananya ada 3. Coba sebutkan! Tepat sekali, yaitu herbivora, karnivora dan omnivora. Coba siapa yang bisa sebutkan conoth hewan herbivora? Bagus, kalau conoth hewan karnivora apa? Tepat sekali, sekarang sebutkan hewan omnivora! Hebat-hebat siswa ibu. Kalian bisa membedakan semua jenis hewan berdasarkan makanannya. Sekarang perhatikan video berikut!

https://www.youtube.com/watch?v=8e_U9jLWzsl

Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan video di atas, melalui voice note

- Siswa menyebutkan topic yang dibicarakan dalam video tentang beberapa jenis hewan langka di Indonesia
- Siswa menyebutkan hewan yang ada di video
- Siswa memberikan alasan mengapa hewan tersebut hampir punah

2. Penjabaran Materi

Perhatikan teks bacaan berikut ini.



Keterangan tentang rantai makanan di atas sebagai berikut.

1. Tumbuhan memproduksi makanannya sendiri melalui proses fotosintesis. Jenis makanan yang diproduksi oleh tumbuhan berupa gula. Oleh tumbuhan, makanan dapat disimpan dalam bentuk biji, batang, buah, dan akar.
2. Konsumen tingkat I merupakan hewan herbivor atau pemakan tumbuhan. Makanan yang dimakan hewan tersebut akan diubah ke dalam bentuk energi untuk melakukan aktivitas dan bereproduksi. Contoh: konsumen tingkat I adalah tikus.
3. Konsumen tingkat II merupakan hewan karnivor yang akan memakan konsumen tingkat I. Jadi, konsumen tingkat I merupakan sumber energi bagi konsumen tingkat II agar dapat bertahan hidup. Contoh: hewan konsumen tingkat II adalah ular.
4. Konsumen tingkat III memakan konsumen tingkat II. Contoh: hewan konsumen tingkat III adalah burung elang.
5. Pada saat konsumen tingkat III mati, tubuhnya akan membusuk. Pada proses pembusukan, tubuhnya akan diurai oleh mikroorganisme seperti bakteri dan jamur. Hasil penguraian ini kemudian akan diubah oleh mikroorganisme dalam tanah untuk menjadi sumber makanan bagi tumbuhan, seperti rumput.

Teks di atas salah satu contoh rantai makanan pada ekosistem sawah. Kalian bisa lihat gambar 1 sampai 5 dan keterangan dari setiap gambar.

Begitu banyaknya ragam rantai makanan. Nah sekarang coba kalian perhatikan bacaan teks “Rantai Makanan”

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.

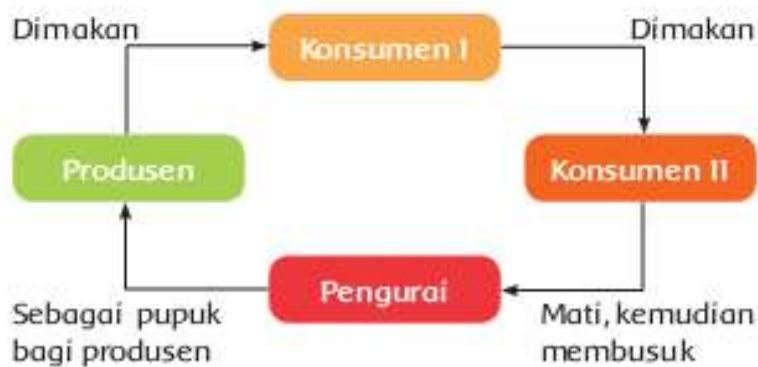


Padi dimakan oleh tikus, kemudian tikus dimakan oleh ular, ular dimakan oleh burung elang. Setelah beberapa waktu, burung elang mati. Bangkainya membusuk diuraikan oleh makhluk hidup pengurai dan bercampur dengan tanah membentuk humus. Humus sangat dibutuhkan tumbuhan, terutama rumput. Begitulah seterusnya sehingga proses ini berjalan dari waktu ke waktu.

Di lautan, yang menjadi produsen adalah fitoplankton. Fitoplankton ialah sekumpulan tumbuhan hijau yang sangat kecil ukurannya dan melayang-layang dalam air. Konsumen I adalah zooplankton (hewan pemakan fitoplankton), konsumen II adalah ikan-ikan kecil, konsumen III adalah ikan-ikan sedang, dan konsumen IV adalah ikan-ikan besar.

Urutan peristiwa memakan dan dimakan di atas dapat berjalan seimbang dan lancar jika seluruh komponen tersebut ada. Jika salah satu komponen tidak ada, akan terjadi ketimpangan dalam urutan memakan dan dimakan tersebut. Agar rantai makanan dapat terus berjalan, jumlah produsen harus lebih banyak daripada jumlah konsumen kesatu, konsumen kesatu lebih banyak daripada konsumen kedua, dan seterusnya.

Ada satu lagi komponen yang berperan besar dalam rantai makanan, yaitu pengurai. Pengurai adalah makhluk hidup yang menguraikan kembali zat-zat yang semula terdapat dalam tubuh hewan dan tumbuhan yang telah mati. Hasil kerja pengurai dapat membantu proses penyuburan tanah. Contoh pengurai adalah bakteri dan jamur.



Sumber: BSE kelas 4 Budi Wahyana, 2010

Coba kalian perhatikan. Ada berapa paragraph dalam teks tersebut. Bagus sekali, ada 4. Coba kita hitung bersama-sama. Nah anak-anak, dalam 1 paragraph terdiri dari 1 kalimat utama. Didalam kalimat utama ada pikiran pokok. Untuk lebih jelasnya, perhatikan slide berikut!

POKOK PIKIRAN

- Pokok pikiran adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut.
- Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah atau akhir paragraf.
- Istilah lain ide pokok sangat banyak, antara lain: Ide Pokok, Gagasan utama, Gagasan pokok, Pokok pikiran, Pokok masalah, Pikiran utama, Inti paragraf. Inti masalah. atau Masalah utama.



Cara menentukan pokok pikiran pada paragraf :

1. Membaca seluruh kalimat dalam paragraf.
2. Menandai kalimat awal, akhir, atau kalimat awal dan kalimat akhir paragraf.
3. Menandai pikiran pokok yang terdapat di awal, akhir, atau kalimat awal dan akhir pada paragraf.

Contoh menentukan pokok pikiran dalam paragraf

Rantai Makanan

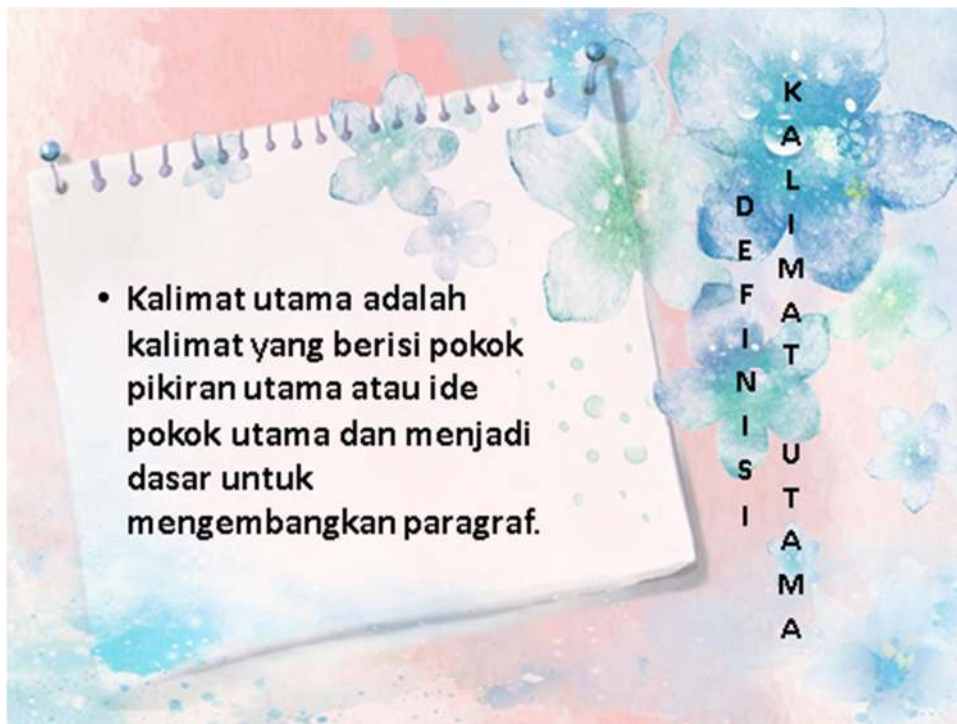
Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup. Perhatikan gambar berikut.



```
graph TD; Grass[Grass] --> Mouse[Mouse]; Mouse --> Snake[Snake]; Snake --> Eagle[Eagle]; Eagle --> Grass;
```

Rantai Makanan

Rantai makanan adalah perjalanan memakan dan dimakan dengan urutan tertentu antarmakhluk hidup



CIRI KALIMAT UTAMA

1

Kalimat utama dapat berdiri sendiri dan memiliki arti yang jelas, sehingga tidak dibutuhkan **konjungsi**, baik antar kalimat maupun intra kalimat

2

Kalimat utama biasanya ada di awal paragraf (deduktif). Namun, terkadang berada di akhir paragraf (induktif). Kalimat utama yang berada di akhir paragraf biasanya didahului dengan kata “jadi” dan “dengan demikian”

3

Kalimat utama berisi suatu permasalahan yang dapat dikembangkan secara rinci

4

Kalimat utama merupakan pernyataan yang bersifat umum, dan bisa dikembangkan



Silahkan sekarang kalian coba mencari pokok pikiran dan berusaha untuk mengembangkan pokok pikiran menjadi kalimat dari teks bacaan “Rantai Makanan”

Berdasarkan bacaan “Rantai Makanan” di atas, tentukan pokok pikiran yang terdapat di setiap paragraph.

Paragraph 1

.....
.....
.....

Paragraph 2

.....
.....
.....

Paragraph 3

.....
.....
.....

Paragraph 4

.....
.....
.....

Ubahlah pokok pikiran di atas menjadi kalimat utama!

Kalimat utama pengembangan pokok pikiran 1

.....
.....
.....

Kalimat utama pengembangan pokok pikiran2

.....
.....
.....

Kalimat utama pengembangan pokok pikiran 3

.....
.....
.....

Kalimat utama pengembangan pokok pikiran 4

.....
.....
.....

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Guru Tema: *Ekosistem* kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema: *Ekosistem* kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Bahasa Indonesia 5, untuk SD dan MI kelas 3, Samidi dan Tri Puspitasari, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- Bahasa Indonesia 5, untuk SD dan MI kelas 3, Iskandar dan Sukini, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 5 untuk SD dan MI kelas 3, S. Rositawati dan Aris Muharam, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku 5 untuk SD dan MI kelas 3, Mulyati Arifin dkk, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
- <https://www.dasarguru.com/menentukan-pokok-pikiran/>
- <https://dosenbahasa.com/ciri-ciri-kalimat-utama-dan-kalimat-penjelasan>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/rantai-makanan/>
- <https://perbedaan.budisma.net/perbedaan-rantai-makanan-dan-jaring-makanan.html>
- <https://informazone.com/jaring-jaring-makanan/>